



**SOFTSKILL MAHASISWA JURUSAN
TEKNIK ELEKTRO UNNES DI TEMPAT
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
ANGKATAN 2012**

Skripsi

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kukuh Prakaso Aji NIM.5301410045

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Kompetensi *Softskill* Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes di tempat Praktik Kerja Lapangan angkatan 2012 telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Unnes pada tanggal ~~2~~ **3** ~~SEPTEMBER~~ **SEPTEMBER** tahun 2015

Oleh

Nama : Kukuh Prakaso Aji
 NIM : 5301410045
 Program Studi: Pendidikan Teknik Elektro

Panitia :

Ketua Panitia

Sekretaris


Drs. Suryono M.T
 NIP. 195503161985031001


Drs. Agus Suryanto, M.T
 NIP. 196708181992031004


Penguji I

Penguji II

Penguji III/Pembimbing


Dr. M. Harlanu, M.Pd
 NIP. 196602151991021001



Drs. Suryono M.T
 NIP. 195503161985031001


Drs Agus Murnomo, M.T
 NIP. 195506061986031002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Mengetahui :
 Dekan Fakultas Teknik UNNES


Dr. Nur Oudus, M.T
 NIP. 196911301994031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukkan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 2 SEPTEMBER 2015

Yang membuat pernyataan



Kukuh Prakaso Aji
NIM 5301410045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Ridho Allah ada pada ridho kedua orang tua dan murka Allah ada pada murka kedua orang tua (H. R. Thabrani dari Ibnu Umar).
2. Aku tidak khawatir akan jadi apa di masa depan nanti, tapi yang pasti apa yang aku lakukan sekarang akan membentukku di masa depan nanti.
3. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orang nya kepada kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat (H.R Ar- Rabii’).

PERSEMBAHAN

Rasa syukur atas karya sederhana inidipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu atas segala doa, kasih sayang, cinta kasih, bimbingan dan dukungannya baik moril maupun materil semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosanya dan mempertemukan mereka kembali.
2. Adik-adiku Ayu Elita Sari dan Collen Inas Pratiwi serta Kitnas Dian Purwitasari terima kasih atas dukungan dan doanya
3. Dosen Jurusan Teknik Elektro UNNES, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan, semoga Allah SWT menjadikan berkah dan manfaat atas ilmunya.
4. Sahabatku Teknik Elektrodan teman-teman seperjuangan terima kasih atas dukungan dan motivasinya selama ini.
5. Saudara-saudaraku, Herpi Dwi Ardy serta Agung Nugroho dan teman-teman Resident Kost atas dorongannya serta motivasinya.

ABSTRAK

Prakaso, Kukuh A.2015.*Softskill Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes di tempat Praktik Kerja Lapangan Angkatan 2012.*Skripsi, Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Drs. Agus Murnomo M.T.

Kata Kunci: *Softskill* mahasiswa di tempat praktik kerja lapangan

Proses pembelajaran di perguruan tinggi lebih menekankan pada sentuhan aspek kognitif dan psikomotorik saja (ketrampilan teknis) dan kurang memperhatikan ketrampilan non-teknis mahasiswa. Fakta menunjukkan bahwa pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) hanya menggambarkan kualitas seseorang dalam aspek kognitif dan belum bisa menunjukkan kualifikasi seseorang dalam bidang *social skill*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi *softskill* (*intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*) mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang di Tempat Praktik Kerja Lapangan Angkatan 2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Probability Sampling* jenis *Random Sampling*. Mahasiswa yang dijadikan sasaran sampel penelitian adalah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang Angkatan 2012 sejumlah 70 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian diperoleh, (1) Kompetensi *softskill* mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan 2012 terkait dengan *intrapersonal skill* nya secara keseluruhan cukup baik dengan persentase rata-rata 66,69%. Aspek yang paling menonjol adalah motivasi dengan persentase 69,67%, sementara pada aspek kesadaran emosional dan penilaian diri masing-masing memperoleh persentase sebesar 68,42% dan 62,00%. (2) Kompetensi *softskill* mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan 2012 terkait dengan *interpersonal skill* nya secara keseluruhan cukup baik dengan persentase rata-rata 66,09%. Aspek yang paling menonjol adalah keterampilan dengan persentase 68,80%, sementara pada aspek empati persentase sebesar 63,38%. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebaiknya mahasiswa mencari bekal *softskill* yang cukup, sehingga setelah lulus mampu bersaing dengan lulusan yang lain dan mempunyai kompetensi yang matang di dalam dunia kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Softskill Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes di Tempat Praktik Kerja Lapangan ”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang tahun 2015/2016.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini, Yth :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Nur Qudus, M.T, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suryono, M.T. Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Agus Suryanto M.T, Ketua Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Semarang
5. Dr. M Harlanu M.Pd, sebagai penguji 1 yang telah berkenan menyempatkan waktunya untuk menguji skripsi saya
6. Drs. Suryono, M.T, sebagai penguji 2 yang telah berkenan menyempatkan waktunya untuk menguji skripsi saya
7. Drs. Agus Murnomo M.T, Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Rekan–rekan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S1 yang telah membantu dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu hingga selesainya skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat positif dan membangun demi kemajuan dan kesempurnaannya.



Semarang, 2 SEPTEMBER 2015
Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kukuh Prakaso Aji', is written over the printed name.

Kukuh Prakaso Aji
NIM 5301410045

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Identifikasi Masalah.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Sistematika Masalah.....	5
BAB2 LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian <i>Softskill</i>	7
2.2 <i>Softskill</i> dalam Dunia Pendidikan.....	10
2.2.1 Proses Pembelajaran.....	10
2.3 Teori Praktik Kerja Lapangan.....	11
2.4 <i>Softskill</i> dalam Dunia Kerja	12
2.5 Definisi Variabel dalam <i>Softskill</i>	15
2.5.1 <i>Intrapersonal Skill</i>	15
2.5.2 <i>Interpersonal Skill</i>	15
2.6 Kerangka Pikir	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.1.1 Populasi	19
3.1.2 Sampel	19

3.2 Variabel Penelitian	19
3.2.1 <i>Intrapersonal Skill</i>	20
3.2.2 <i>Interpersonal Skill</i>	20
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3.1 Kuesioner.....	20
3.3.2 Dokumentasi.....	21
3.4 Uji Coba Instrumen.....	22
3.4.1 Validitas.....	22
3.4.2 Reliabilitas.....	25
3.5 Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.5.1 <i>Editing</i>	27
3.5.2 <i>Coding</i>	28
3.5.3 Pemberian Skor/Nilai.....	28
3.5.4 Tabulasi.....	28
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1.1 Hasil Penelitian.....	33
1.1.1 <i>Intrapersonal Skill</i>	33
1.1.2 <i>Interpersonal Skill</i>	34
1.2 Pembahasan.....	35
1.2.1 <i>Intrapersonal Skill</i>	35
1. Faktor Kesadaran Emosional.....	39
2. Faktor Regulasi Diri.....	39
3. Faktor Motivasi.....	40
1.2.2 <i>Interpersonal Skill</i>	40
1. Faktor Empati.....	43
2. Faktor Keterampilan.....	43
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Elemen <i>softskill</i> yang Harus dan Baik untuk Dimiliki	8
Tabel 2.2 Kompetensi yang Dibutuhkan untuk Sukses dalam Pekerjaan	13
Tabel 2.3 Kemampuan yang Diperlukan di Pasar Kerja	14
Tabel 3.1 Langkah Pengambilan Sampel	19
Tabel 3.2 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	23
Tabel 3.3 Uji Daya Pembeda Soal	24
Tabel 3.4 Klasifikasi Reliabilitas	26
Tabel 3.5 Hasil dari Uji Reliabilitas	26
Tabel 3.6 Teknik Analisis Data	27
Tabel 3.6 Kualifikasi Hasil Persentase Angket <i>SoftSkill</i>	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kriteria Deskripsi Persentase Kompetensi Variabel <i>Intrapersonal Skill</i> Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan Tahun 2012	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kriteria Deskripsi Persentase Kompetensi Variabel <i>Interpersonal Skill</i> Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan Tahun 2012	34
Tabel 4.3 Hasil Kuosioner Variabel <i>Intrapersonal Skill</i>	36
Tabel 4.4 Hasil Kuosioner Variabel <i>Intrapersonal Skill</i>	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Diagram Persentase Kompetensi Variabel <i>Intrapersonal Skill</i> Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan Tahun 2012.....	33
Gambar 4.2 Diagram Persentase Kompetensi Variabel <i>Interpersonal Skill</i> Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan Tahun 2012.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran2Kuesioner Penelitian

Lampiran3 Tabulasi data hasil *Intrapersonal skill* Faktor Kesadaran
Emosional

Lampiran 4 Tabulasi data hasil *Intrapersonal skill* Faktor Regulasi Diri

Lampiran 5 Tabulasi data hasil *Intrapersonal skill* Faktor Motivasi

Lampiran 6 Tabulasi data hasil *Intrapersonal skill* Faktor Empati

Lampiran 7 Tabulasi data hasil *Intrapersonal skill* Faktor Keterampilan

Lampiran 8 Uji Instrument

Lampiran 9 Reliabilitas

Lampiran 10Surat Keterangan Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman dan pesatnya globalisasi tidak hanya memunculkan berbagai fenomena sosial, ekonomi, budaya dan teknologi, tetapi juga kian ketatnya tingkat kompetisi baik antar negara maupun antar individu. Ketatnya kompetisi ini perlu dijawab dengan kompetensi yang tepat, terutama pada lulusan perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan pendidikan yang menyiapkan lulusan sesuai kompetensi di bidangnya masing-masing. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi tenaga ahli dalam dunia kerja / industri, maka dari itu perkuliahan saat ini haruslah memperhatikan banyak hal untuk menyikapi semakin kompleksnya tantangan dan rintangan yang harus dihadapi mahasiswa di masa yang akan datang. Pembekalan tidak hanya dalam segi kognitif atau akademik saja, tetapi juga pembekalan dalam segi *softskill*, yang ternyata sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk dapat bersaing dengan mahasiswa perguruan tinggi lain dan agar mampu bekerja produktif dan berkualitas setelah mereka lulus dari perguruan tinggi.

Beberapa ahli mengatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam mengembangkan jenjang karier tidak hanya ditentukan oleh kemampuan *hard skill* tetapi juga didukung oleh kemampuan *softskill* yang melibatkan berbagai kemampuan kepribadian. Semakin baik penguasaan kemampuan *softskill* maka akan semakin kuat kepribadian seseorang dalam menghadapi tantangan kerja maupun tantangan hidup lainnya.

Softskill adalah kompetensi yang sangat penting bagi tenaga kerja untuk siap bekerja dan membantu beradaptasi pada situasi kerja. *Softskill* juga merupakan

kompetensi yang bersifat nonteknis yang menunjuk pada karakteristik kepribadian. Hal tersebut tampak pada perilaku seseorang, baik saat berinteraksi dalam situasi sosial, kemampuan berbahasa, kebiasaan diri, ataupun sifat-sifat penting untuk mendukung perilaku optimis, dengan demikian, *softskill* merupakan kekuatan diri untuk berubah ataupun untuk mengatasi berbagai persoalan kerja (Hamidah, 2012 : 144).

Namun demikian berbagai pendapat mengatakan bahwa penguasaan kemampuan soft skill belum sepenuhnya dikuasai oleh mahasiswa perguruan tinggi khususnya Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang. Melalui diskusi dengan beberapa teman serta kakak alumni mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes, ditemukan bahwa selama ini proses pendidikan yang diikuti hanya menekankan pada aspek *hardskill* dan cenderung melupakan *softskill*, sehingga berdasarkan pengalaman di dunia kerja mereka saat ini masih mengalami kesulitan dalam bekerja secara efektif dan efisien. Karenanya perguruan tinggi khususnya Jurusan Teknik Elektro Unnes harus memberikan bekal *softskill* yang diperlukan agar lulusan mampu bertahan menghadapi berbagai rintangan di dunia kerja/industri. Dunia kerja percaya bahwa sumber daya manusia yang unggul adalah mereka yang tidak hanya memiliki kemampuan *hardskill* saja tetapi juga menguasai dalam aspek *soft skill*.

Ditingkatjurusan, pengembangan *softskill* mahasiswa melalui proses pembelajarannya harus mulai diterapkan yaitu dimulainya mahasiswa mengenal dunia kerja dengan adanya praktik kerja lapangan, namun sebelumnya pengelola jurusan harus mengetahui dan memahami seberapa jauh penguasaan *softskill* yang selama ini dimiliki mahasiswa jurusan dan apa saja yang dibutuhkan berdasarkan persepsi alumni.

Berdasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “*SoftSkill* Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes di Tempat Praktik Kerja Lapangan ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas. masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- 1.2.1 Penguasaan kemampuan softskill belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai.
- 1.2.2 Mahasiswa belum siap terjun ketika menghadapi praktik kerja lapangan sesuai bidangnya.
- 1.2.3 Mahasiswa menjadi malas dan bosan

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas. masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- 1.3.1 Penguasaan kemampuan softskill belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai.
- 1.3.2 Mahasiswa belum siap terjun ketika menghadapi praktik kerja lapangan sesuai bidangnya.
- 1.3.3 Mahasiswa menjadi malas dan bosan

1.4. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya dan banyaknya faktor yang berhubungan dengan persepsi penguasaan *softskill* mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian

ini, yaitu *intrapersonalskills* yang meliputi unsur-unsur :kesadaran emosional, regulasidiri, danmotivasi. Serta *interpersonal skill* yang meliputi unsur-unsur : empati dan keterampilan.

Peneliti juga membatasi jumlah populasi yang akan diambil sampelnya dikarenakan hanya mengambil angkatan 2012 yang baru saja menyelesaikan Praktik kerja lapangan

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuanpeneliti yang hendak dicapai dalam penelitan ini adalah :

- 1.5.1 Untuk mengetahui seberapa besar Softskill mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil kegiatan penelitan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, adapun manfaatnya sebagai berikut :

1.6.1 Bagi Mahasiswa

Mendapatkan informasi tentang pentingnya *softskill* sebagai penunjang kinerja di dunia kerja, serta mengetahui berapa presentase *softskills* yang dimiliki mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang padaumumnya.

1.6.2 BagiDosen

Mendapat informasi data pendukung sejauh mana penguasaan *softskill* mahasiswa dan atribut *softskill* apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan

kualitas dan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang.

1.6.3 Bagi Universitas

Bagi universitas, dapat melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran dan informasi untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa dalam upaya menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang percaya diri dan siap menghadapi segalanya dalam dunia kerja kelak nantinya.

1.7. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan skripsi, isi skripsi, dan bagian akhir skripsi.

1. Bagian pendahuluan skripsi

Bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi dan lampiran.

2. Bagian isi skripsi

Bagian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang pembuatan *SoftSkill* Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes di Tempat Praktik Kerja Lapangan angkatan 2012 dan juga berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas landasan teori yang merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail yang terkait dengan laporan ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang dasar penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil pemaparan dan pembahasan analisis hasil *SoftSkill* Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes di Tempat Praktik Kerja Lapangan. Dalam bab ini akan memaparkan hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil uji dan implementasinya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari apa yang telah dijelaskan dan diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian *Softskill*

Semakin banyaknya angka pengangguran bukan saja terjadi pada lulusan SMP dan SMA/SMK tetapi juga dialami oleh lulusan perguruan tinggi. Fenomena baru mengatakan bahwa pengangguran dikalangan lulusan perguruan tinggi terjadi karena lemahnya kemampuan *softskill* dan bukan semata-mata oleh kemampuan *hardskill* saja. Mengatasi fenomena tersebut maka muncul berbagai pendapat yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menanamkan *softskills*. Menurut Suyanto (2005) untuk menguasai kemampuan *softskills* yang berupa kecerdasan emosi dan spiritual kepada mahasiswa dapat dilakukan melalui bentuk kegiatan kemahasiswaan yang dapat memberikan pengalaman nyata yang akan membentuknya ketika mereka terjun ke masyarakat (dunia kerja) yang berupa praktik kerja lapangan tersebut.

Secara garis besar *softskill* bisa digolongkan ke dalam dua kategori : *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill*. *Intrapersonal skill* mencakup : self awareness (self confident, self assessment, trait & preference, emotional awareness) dan self skill (improvement, self control, trust, worthiness, time/source management, proactivity, conscience). Sedangkan *interpersonalskill* mencakup social awareness (political awareness, developing others, leveraging diversity, service orientation, empathy) dan social skill (leadership, influence, communication, conflict management, cooperation, team work, synergy).

Kelemahan dibidang *softskill* yaitu berupa karakter yang melekat pada diri seseorang. Butuh usaha keras untuk mengubahnya. Namun demikian *softskill* bukan sesuatu yang stagnan. Kemampuan ini bisa diasah dan ditingkatkan seiring dengan pengalaman kerja. Ada banyak cara meningkatkan *softskill*. Salah satunya melalui *learning by doing*. Selain itu *softskill* juga bisa diasah dan ditingkatkan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan maupun seminar-seminar manajemen. Meskipun satu cara ampuh untuk meningkatkan *softskill* adalah dengan berinteraksi dan melakukan aktivitas dengan orang lain.

Menurut Sharma (2009), *softskills* didefinisikan sebagai seluruh aspek dari *generic skills* yang juga termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non-academic skills*. Ditambahkan pula bahwa, berdasarkan hasil penelitian, tujuh *softskills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi; keterampilan berkomunikasi (*communicative skills*), keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and Problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life-long learning and Information management*), keterampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme (*ethics,moral and professionalism*), dan keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*).

Tabel 2.1 Elemen *soft skills* yang harus dan baik untuk dimiliki (Sharma,S 2009)

No	Soft skills	Sub skills Elemen yang harus dimiliki (must have elements)	Sub skills elemen yang baik untuk dimiliki (good to have elements)
1	Kemampuan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan baik moral maupun tertulis. • Kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan mendengar dengan baik dan member tanggapan. • Kemampuan berpresentasi secara jelas dan menyaksikan kepada audien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk menggunakan teknologi selama presentasi. • Kemampuan untuk berdiskusi dan mengakhiri dengan consensus. • Kemampuan berkomunikasi dengan individu yang mempunyai latar belakang budaya berbeda. • Kemampuan menggunakan keterampilan non-oral. • Keterampilan untuk menularkan kemampuan komunikasinya ke orang lain.
2	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi. • Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi. • Kemampuan mendapatkan ide dan mencari solusi alternative. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berfikir lebih luas. • Kemampuan untuk membuat kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid. • Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggung jawab sepenuhnya. • Kemampuan untuk memahami seseorang dan mengakomodasi ke dalam suasana kerja yang beragam.
3	Kerja dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk membangun hubungan. Interaksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya. • Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut (anggota). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan mengkoordinasikan kerja group. • Bertanggung jawab terhadap keputusan group.

		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memahami, menghargai dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain. 	
--	--	--	--

Ariwibowo sebagaimana dikutip oleh Illah Sailah (2008: 17), menyebutkan *Softskills* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *softskills*, dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Atribut *softskills* ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun, atribut ini dapat berubah jika yang bersangkutan mau merubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang baru.

Dari berbagai definisi tersebut dapat dirumuskan bahwa pada dasarnya *soft skills* merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dengan maksimal dan dibutuhkan dalam dunia pekerjaan sebagai pelengkap dari kemampuan *hardskills*. Keberadaan antara *hardskills* dan *softskills* sebaiknya seimbang, seiring, dan sejalan.

2.2. *Softskill* dalam Dunia Pendidikan

2.2.1 Proses Pembelajaran

Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya yang lain, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenali oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek dibawah pengaruhnya.

Pengertian “pembelajaran” secara bahasa sama dengan “instruction” atau “pengajaran” yang mempunyai arti cara (pembuatan) mengajar atau mengajarkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:297), “pembelajaran adalah kegiatan pengajar secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2003:57), “pembelajaran adalah merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa “ pembelajaran adalah proses interaksi antara pengajar dan peserta didik dan didukung dengan ungu-unsur pembelajaran seperti media, sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta proses pembentukan sikap pada peserta didik”.

Sedangkan proses pembelajaran adalah merupakan aktivitas sadar yang dilakukan untuk dapat menguasai satu atau beberapa kompetensi sebagai milik diri. Proses ini berlangsung dalam situasi pembelajaran yang sudah tersistem sedemikian rupa sehingga keberhasilan didalam proses tersebut dapat diukur secara langsung dalam kegiatan tersebut (Saroni,2006:71)

2.3 Teori Praktik Kerja Lapangan

Program kerja praktik (PKL/magang) menurut Djoko Santoso TH dalam jurnal pengaruh program magan mahasiswa pendidikan andimistrasi perkantoran FKIP UNS terhadap prestasi akademik tahun 2008, adalah suatu program yang

dilakukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Pengertian kerja praktik (magang/PKL) menurut kamus besar bahasa Indonesia sebagai melakukan pekerjaan disuatu tempat tetapi tidak memperoleh upah atau gaji.

Menurut hanry simamora (mustofa kamil,2010:71) kerja praktik (magang/PKL) biasa disebut dengan built in learning, apprenticeship, learning by doing atau on the job training/off the job training, dimana program ini dirancang untuk level keahlian yang lebih tinggi. Oleh karenanya, program pembelajaran kerja praktik (PKL/magang) (*learning by doing*) cenderung mengarah pada pendidikan (*education*) dari pada pelatihan dalam hal pengetahuan dan dalam melakukan suatu keahlian atau suatu rangkaian pekerjaan yang saling berhubungan. Oleh karenanya, program kerja praktik (PKL/magang) adalah gabungan pelatihan dan pengalaman pada pekerjaan dengan instruksi yang didapatkan didalam tempat tertentu untuk subyek-subyek tertentu.

Pada konteks lain, kerja praktik (PKL/magang) memiliki pengertian sebagai suatu proses pembelajaran dimana seseorang memperoleh dan menguasai keterampilan dengan jalan melibatkan diri dalam proses pekerjaan tanpa atau dengan petunjuk orang yang sudah terampil dalam pekerjaannya (dirjen diklusepora,1990:3). Dari beberapa pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kerja praktik (PKL/magang) adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata.

Pembelajaran ini terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program magang dan tenaga pembinanya di instansi /perusahaan. Diharapkan setiap mahasiswa mampu mengikuti kegiatan kerja yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industry, sehingga mahasiswa tersebut mendapatkan sesuatu yang baik dan berguna bagi dirinya serta mampu menunjukkan kinerjanya secara maksimal apa yang telah dilakukannya selama berada di dunia usaha atau dunia industry sehingga mampu membuat dirinya dapat diperhitungkan di dunia industry atau dunia usaha. Selain itu dapat membentuk mental motivasi mahasiswa sebagai tenaga kerja yang siap kerja dan mampu mandiri serta berjiwa pekerja keras, jujur, bertanggung jawab serta ulet dalam bekerja (softskills).

2.4 Softskill dalam Dunia Kerja

Soft skill sangat dibutuhkan dalam pencarian pekerjaan dan kesuksesan karir dalam pekerjaannya. Hal ini mengindikasikan bahwa *soft skill* menentukan kecepatan lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan.

Puliam (2008) menyebutkan bahwa skills yang paling dicari oleh pemberi kerja adalah keterampilan komunikasi, integritas/kejujuran, keterampilan *interpersonal*, motivasi/inisiatif, etika kerja yang kuat, bekerja dalam tim, keterampilan komputer, analitis, *fleksibilitas/adaptibilitas*, dan *detail oriented*.

Sedangkan Ruben and DeAngelis (1998) dari hasil surveynya mengelompokkan kompetensi yang dibutuhkan dan seseorang dapat sukses meniti karir dan kehidupannya, yaitu kompetensi personal, komunikasi, organisasi, internasional/antar budaya dan domain, seperti ditunjukkan pada Tabel 2. Pada Tabel tersebut secara jelas menunjukkan dalam era globalisasi dimana kebebasan

seseorang mencari pekerjaan atau bekerja menuntut juga kompetensi internasional / antar budaya.

Tabel 2.2. Kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses dalam pekerjaan (Ruben dan DeAngelis, 1998)

Kompetensi Personal	Kompetensi Komunikasi	Kompetensi Organisasi	Kompetensi Internasional/ Antar Budaya	Kompetensi Domain
<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku positif • Motivasi • Fleksibilitas/ ada ptabilitas • Integritas • Pembelajaran aktif • Penyelesaian masalah • Kemampuan membuat keputusan • Analisis/kognitif • IPK/capaian akademik • Komitmen untuk berubah • Loyalitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi (tulisan/oral) • Berbicara depan public • Keterampilan social • Keterampilan bergroup/tim • Jaringan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan organisasi • Kepemimpinan /keterampilan manajemen • Keterampilan dalam pertemanan • Perspektif system • Keterampilan computer • Economics/statistics • Pengetahuan pendekatan mutu • Pengalaman kerja • Orientasi pelanggan • Aktivitas extra curricula • Pemahaman bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi antar budaya • Pemahaman internasional • Bahasa kedua • Menejemen internasional • Pemasaran internasional • Teori perdagangan internasional • Sumber daya manusia internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar bisnis • Pengetahuan domain • Akutansi

Berdasarkan *Survey National Association of Colleges and Employee* (NACE, 2002) dalam Elfindri dkk (2011: 156), terdapat 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja, kemampuan yang diperlukan itu dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.3. Kemampuan yang Diperlukan di Pasar Kerja (Elfindri dkk, 2011)

Kemampuan	Nilai Skor	Klasifikasi Skills	Ranking Urgensi
Komunikasi	4,69	Soft Skills	1
Kejujuran / integritas	4,59	Soft Skills	2
Berkerja sama	4,54	Soft Skills	3
Interpersonal	4,5	Soft Skills	4
Etos Kerja yang baik	4,46	Soft Skills	5
Motivasi / inisiatif	4,42	Soft Skills	6
Mampu beradaptasi	4,41	Soft Skills	7
Analitikal	4,36	Kognitif hard skills	8
Computer	4,21	Psikomotori hard skills	9
Organisasi	4,05	Soft Skills	10
Orientasi detail	4	Soft Skills	11
Kepemimpinan	3,97	Soft Skills	12
Percaya diri	3,95	Soft Skills	13
Sopan / beretika	3,82	Soft Skills	14
Bijaksana	3,75	Soft Skills	15
Indeks prestasi >3,00	3,68	Kognitif hard skills	16
Kreatif	3,59	Soft Skills	17
Humoris	3,25	Soft Skills	18
Kemampuan Entrepreneurship	3,23	Soft Skills	19

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 16 dari 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja adalah aspek *soft skills* dan ranking 7 teratas ditempati oleh aspek *soft skills* pula. Berdasarkan fakta itulah mengapa *soft skills* sangat penting diberikan dalam proses pendidikan. Mulai dari kemampuan komunikasi sampai dengan kemampuan entrepreneurship diharapkan dapat diajarkan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa akan menjadi lulusan yang siap pakai di dunia kerja dan tidak hanya memiliki kemampuan *hard skills* saja tetapi juga kemampuan *soft skills*.

2.5 Devinisi Variable dalam *Softskill*

2.5.1 *Intrapersonal Skill*

Intrapersonal skill merupakan ketrampilan seseorang dalam mengatur dirinya

sendiri untuk pengembangan kerja secara optimal. Intrapersonal skill dibangun melalui sebuah proses, dimulai dari berkomunikasi dengan diri sendiri, mengenali pola pikir diri, dan menyadari kekuatan perubahan (Pusdiklatwas:2007). Dimensi intrapersonal *skill* antara lain sebagai berikut (Goleman dalam Ismail, 2010:24) :

1. *Self Awarness* (Kesadaran diri) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kesadaran diri terbagi menjadi tiga, yaitu : kesadaran emosional, penilaian diri yang akurat, dan percaya diri.
2. *Self Regulation* (Pengaturan diri) adalah kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat tertangkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Pengaturan diri terbagi menjadi empat, yaitu : pengendalian diri, kemampuan adaptasi, inovasi dan teliti.
3. *Motivation* (Motivasi) adalah kemampuan menggunakan hasrat setiap saat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif, mampu bertahan menghadapi kegagalan

dan frustrasi. Motivasi terbagi menjadi tiga, yaitu : komitmen, inisiatif, dan optimisme.

2.5.2 *Interpersonal Skill*

Interpersonal skill didefinisikan sebagai ketrampilan untuk mengenali dan merespon secara layak perasaan, sikap dan perilaku, serta memotivasi keinginan orang lain (Pusdiklatwas:2007). Adapun dimensi intrapersonal *skill* antara lain sebagai berikut (Goleman dalam Ismail, 2010:24) :

1. *Empthy* (Empati) adalah kemampuan untuk mengenali emosi orang lain. Empati terbagi menjadi tiga, yaitu : memahami perasaan orang lain, orientasi pelayanan, kesadaran politik.
2. *Social Skill* (Keterampilan sosial) adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan – keterampilan ini untuk mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, dan menyelesaikan perselisihan serta untuk bekerjasama dalam tim. Keterampilan sosial terbagi menjadi lima, yaitu : pengaruh, kerjasama, komunikasi, manajemen konflik, dan kepemimpinan.

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kompetensi *softskill* mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan Tahun 2012 terkait dengan *intrapersonal skill* yang meliputi aspek kesadaran emosional, regulasi diri dan motivasi serta yang terkait dengan *interpersonal skill* yang meliputi empati dan keterampilan adalah cukup baik. Rata-rata mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan 2012 memiliki *softskill* diatas 60,00% dan dikatakan baik.

Dapat dilihat dari *intrapersonal skill* mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes memiliki rata-rata 66,69% dan dapat dikatakan cukup baik dan untuk *interpersonal skill* nya mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes memiliki rata-rata 66,09% dan dapat dikatakan cukup baik. Jadi, dilihat dari hasil persentase di atas antara *intrapersonal skill* dan *interpersonal skill* kelihatan bahwa *intrapersonal skill* mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan 2012 lebih tinggi daripada *interpersonal skill* nya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan agar mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unnes Angkatan 2012 memiliki *softskill* yang menunjang tidak pada halnya *intrapersonal skill* saja tetapi juga *interpersonal skill* juga harus seimbang jangan *intrapersonal skill* nya saja yang baik tetapi harus seimbang antara *intrapersonal skill* dengan *interpersonal skill* juga demi kelangsungan

mereka sebagai bekal mereka kelak nantinya terjun didunia kerja agar dapat bersaing dengan lulusan universitas lain.

Beberapa saran untuk mahasiswa, alumni, dosen, dan semua pihak yang terkait dengan dunia kampus dan dunia kerja, adapun sarannya adalah mahasiswa harus mencari bekal *softskill* yang cukup, sehingga setelah lulus mampu bersaing dengan lulusan yang lain dan mempunyai kompetensi yang matang di dalam dunia kerja. Bagi alumni, meningkatkan kemampuan *softskill* nya agar mampu berkarir dengan baik, dan mungkin bisa berbagi pengalaman yang didapat di dunia kerja kepada adik-adik angkatan yang masih duduk di bangku perkuliahan agar kelak ketika akan mengikuti praktik kerja Lapangan sudah memiliki modal pengalaman dari kakak alumni.

Dosen dan pengelola jurusan, alangkah lebih baiknya menyusun kurikulum untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan *softskill* agar mahasiswa tersebut lebih siap jika masuk ke dunia kerja sesungguhnya agar setelah mereka kelak lulus sudah memiliki persyaratan dan kelayakan terjun di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- BimoWalgito. 2002. *PengantarPsikologiUmum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Coates, D.E. (2006). *People Skill Traning: Are You Getting a Return on YourInvestmen*. <http://www.2020insight.net/Docs4/PeopleSkills.pdf> (Diakses 17 September 2014)
- DirjenDIKTI. (2008). *BukuPanduanPengembanganKurikulumBerbasisKompetensiPendi dikanTinggi*. Jakarta: Direktorat akademik-DirjenDikti
- Djamaris, Aurino. 2013. *Analisis Faktor Kompetensi SoftSkills Mahasiswa yang DibutuhkanDuniaKerjaBerdasarkanPersepsiManajerdan HRD Perusahaan*
- Eflfidri dkk. 2011. *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media
- Goleman, D. 2010. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hamidah, Siti. 2011. *Efektivitas Pembelajaran Soft Skills Terintegrasi padaSiswa SMK Boga*
- Illah Sailah. 2008. *Pengembangan Soft Skills di perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi
- Iqbal, Hasan. 2006. *Analisis Data PenelitiandenganStatistik*. Jakarta: BumiAksara
- Ismail. 2010. *Soft Skills : The What, The Way, The How*. Bangi : Penerbit UKM
- JalaludinRahmat. 2007. *PsikologiKomunikasi*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Nomor: 46A. 2003. *PengertianKompetensi*
- NanaSudjana. 2001. *PenelitiandanPenilaianPendidikan*. Bandung: SinarBaru
- Panduzone, 2014. *ArtiPentingnyaSoftskilldalamKehidupan*. http://panduzone.blogspot.com/2012/03/arti-pentingnya-soft-skill-dalam_04.html (Diakses 27 September 2014)
- Puliam,M.G2008.*SkillEmployerSeek*. <https://www.excelsior.edu/SkillsEmployersSeek>.(Diakses 17September2014)
- Pusdiklatwas, 2007. *Interpersonal Skill*.
- R. Palan , 2007. *Competency Management*. PPM Indonesia : Jakarta

- Ruben, B.D. and DeAngelis, J. 1998. *Succeeding at work: Skills and competencies needed by college and university graduates in the work place*. Paper presented at the Total Quality Forum, VIII Transforming Our Organizations through University/Industry Collaboration, University of Wisconsin-Madison, October 21-22, 1998
- Sharma, A. 2009. *Professional Development for Teachers*
- Spencer Lyle M. and Signe M Spencer, 1993. *Competency work, Model for Superior Perform*. Jhon Wiley and Son.Inc
- SuharsimiArikunto.2010.*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Wikipedia, 2014. *SoftSkills*. http://en.wikipedia.org/wiki/Soft_skills. (Diakses28September2014)

